

OPTIMALISASI BUAH NAGA MENJADI SEBUAH PRODUK YANG BERNILAITINGGI DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN

Ni Putu Cempaka Dharmadewi Atmaja¹⁾, I Komang Artha Jaya²⁾, I Kadek
KrisnaPutra³⁾, Ni Made Dwi Puspitawati

Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: cempakadewi@unmas.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan di Desa Penarukan Kecamatan Kerambitan Kabupaten Tabanan, Bali. Mitra adalah Anggota PKK serta pelaku UMKM di Desa Penarukan. Adapun permasalahan mitra yaitu masyarakat sekitar belum ada yang memanfaatkan buah naga menjadi sebuah produk bernilai tinggi maka dari itu kami ingin meningkatkan kreatifitas masyarakat tentang menciptakan peluang bisnis dengan cara memberikan pelatihan tentang bagaimana cara membuat produk dari olahan buah naga. Oleh sebab itu dibuatlah program kerja Optimalisasi potensi produk tanaman buah naga agar menjadi produk yang bernilai tinggi dalam meningkatkan perekonomian di Desa Penarukan. Tujuan dibuatnya proposal ini untuk meningkatkan keterampilan masyarakat dalam mengelola produk dari buah naga, adanya peningkatan penghasilan masyarakat di Desa Penarukan dari hasil memproduksi olahan dari buah naga. Adapun metode yang akan kami gunakan adalah luring, yaitu turun ke lapangan untuk melihat secara langsung permasalahan yang dialami mitra dan membantu memecahkan masalah mitra.

Kata Kunci: Peningkatan penghasilan, Pelatihan, Keterampilan

ANALISIS SITUASI

Pengembangan komoditas hortikultura, khususnya buah-buahan dapat dirancang sebagai salah satu sumber pertumbuhan baru dalam perekonomian nasional. Perkembangan agribisnis buah-buahan akan memberi nilai tambah bagi produsen (petani) dan industri pengguna serta dapat memperbaiki keseimbangan gizi bagi konsumen. Komoditas hortikultura, khususnya buah-buahan memiliki prospek dalam sektor pertanian. Pengembangan buah-buahan berpola agribisnis dan agroindustri sangat cerah karena permintaan terhadap komoditas tersebut cenderung naik, baik di pasar dalam maupun luar negeri. Potensi sumber daya alam didalam negeri masih memberikan peluang untuk meningkatkan produksi aneka jenis buah- buah.

Prospek buah naga di pasar domestik cukup baik karena penggemarnya berangsur- angsur meningkat. Hal tersebut dapat dilihat dengan semakin membanjirnya buah naga di pasarswalayan maupun pasar tradisional di beberapa kota khususnya di Desa Penarukan, Tabanan. Dari hasil observasi yang kami lakukan di Desa Penarukan bahwasanya masalah yang dihadapimasyarakat sekitar

yaitu belum ada yang memanfaatkan buah naga menjadi sebuah produk bernilai tinggi, maka dari itu kami ingin meningkatkan kreatifitas masyarakat tentang menciptakan peluang bisnis dengan cara memberikan pelatihan tentang bagaimana cara membuat produk dari olahan buah naga. Oleh sebab itu dibuatlah program kerja optimalisasi potensi produk tanaman buah naga agar menjadi produk yang bernilai tinggi dalam meningkatkan perekonomian di Desa Penarukan.

Berdasarkan permasalahan tersebut kami mengambil organisasi kemasyarakatan yang memberdayakan wanita (PKK) untuk turut berpartisipasi dalam pembangunan di Desa Penarukan, Tabanan sebagai mitra untuk kegiatan pengabdian masyarakat ini. Salah satu sasaran dari PKK adalah peningkatan dan pengembangan kemampuan fisik material meliputi pangan, sandang, papan, kesehatan, kesempatan kerja yang layak serta lingkungan hidup yang sehat dan lestari melalui peningkatan pendidikan, pengetahuan dan keterampilan (Ariati dan Atmaja, 2018), sehingga sangatlah tepat memilih kelompok ini untuk sosialisasi dan pengembangan produk buah Naga.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan langsung dengan salah satu kelompok kecil masyarakat berupa PKK, maka dapat diuraikan permasalahan mitra yang dihadapi yaitu sedikit adanya UMKM di daerah Desa Penarukan yang mengelola buah-buahan sebagai peluang usaha, PKK di Desa Penarukan belum memahami cara pengelolaan buah naga yang benar agar menjadi olahan yang bernilai tinggi, kurangnya pemahaman PKK di Desa Penarukan terkait cara pengemasan olahan buah naga yang baik agar bisa menarik perhatian konsumen.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Berdasarkan permasalahan yang terjadi maka solusi dan target dari pelaksanaan program pengabdian masyarakat pada UMKM Makanan yaitu:

- 1) Menciptakan lebih banyak UMKM di Desa Penarukan dengan mengolah buah naga sebagai bahan utama agar menjadi olahan produk yang bernilai tinggi.
- 2) Menciptakan kreatifitas PKK di Desa Penarukan dengan menciptakan peluang usaha dengan mengelola buah naga agar menjadi sebuah produk dengan nilai tinggi.
- 3) Melakukan pelatihan dan penyuluhan bagaimana cara mengolah buah naga agar menjadi produk bernilai tinggi serta bagaimana cara pengemasan yang baik agar dapat menarik perhatian konsumen.

METODE PELAKSANAAN

Dalam mengatasi permasalahan yang ada di dalam perekonomian mitra UMKM di Desa Penarukan maka pelaksanaan program pengabdian dalam memberikan solusi dari permasalahan yang terjadi dengan menggunakan metode penyuluhan, pelatihan dan pendampingan yang diharapkan dapat memberikan

dampak yang positif bagi mitra UMKM dalam meningkatkan kreatifitas di Desa Penarukan. Adapun metode yang digunakan dalam pelaksanaan setiap program kerja yaitu dengan melakukan observasi langsung dengan menemui masyarakat Di Desa Penarukan. Sasaran dalam hal ini adalah PKK dengan melaksanakan sebuah observasi secara offline untuk menggali permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM. Pada tahap ini akan dilakukan secara luring atau tatap mukalangsung guna melakukan pendekatan agar mampu menyelesaikan persoalan atau permasalahan yang terjadi, yang kedua yaitu persiapan dan perancangan. Tahap ini mempersiapkan dan merancang program kerja yang sesuai dengan permasalahan dan kebutuhan UMKM. Yang ketiga ada penyuluhan, pada tahap ini meningkatkan kepedulian dan kesadaran kepada masyarakat sasaran yaitu PKK mengenai bagaimana cara mengelola buah naga agar dapat diolah menjadi produk yang dapat bernilai tinggi dan mampu menambah penghasilan PKK di Desa Penarukan. Dan yang terakhir pelatihan dan pendampingan yaitu dengan mengimplementasikan program kerja melalui pelatihan dan pendampingan untuk membantu atau memberi solusi terhadap permasalahan yang dialami PKK di Desa Penarukan.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat dalam pengoptimalisasi potensi produk tanaman buah naga agar menjadi produk yang bernilai tinggi di Desa Penarukan, Tabanan telah berhasil ditingkatkan melalui pendampingan, pelatihan, dan penyuluhan. Semua kegiatan berjalan dengan baik dan lancar, serta mendapatkan respon yang luar biasa dari anggota PKK serta pelaku UMKM di Desa Penarukan dengan sangat aktif berpartisipasi dan menerima program kerja tersebut. Anggota PKK serta pelaku UMKM di Desa Penarukan sangat antusias mengikuti strategi pengembangan UMKM yang diharapkan nantinya dapat diimplementasikan dan ditingkatkan di kemudian hari.



Gambar 1. sosialisasi bahanapa saja yang diperlukan dalam pembuatan olahan dari buah naga serta bagaimana tahap-tahap pembuatannya.



Gambar 2. Hasil olahan buah naga



Gambar 3. Testimoni rasa olahan buah naga oleh anggota PKK serta pelaku UMKM di Desa



Gambar 4. Pemberian penjelasan terkait program kerja kepada

anggota PKK serta pelakuUMKM di Desa Penarukan, Tabanan.



Gambar 5. Foto bersama anggota PKK serta pelaku UMKM di Desa Penarukan, Tabanan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan semua hal yang telah dipaparkan diatas, maka dapat disimpulkan bahwaprogram pengabdian masyarakat penting untuk diikuti oleh mahasiswa karena mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengamalkan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat melalui latihan dan penerapan ilmu-ilmu yang telah didapat di bangkukuliah kepada masyarakat desa, khususnya di Desa Penarukan.

Salah satu tema yang menjadi fokus dari pengabdian masyarakat ini adalah kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema optimalisasi potensi produk tanaman buah naga agar menjadi produk yang bernilai tinggi di Desa Penarukan, Tabanan. Adapun program kerja dalam pengabdian masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar pada PKK serta pelaku UMKM secara umum terlaksana dengan baik dan lancar. Adapun solusi yang telah dilaksanakan yaitumenciptakan lebih banyak UMKM di Desa Penarukan dengan mengolah buah naga sebagai bahan utama agar menjadi olahan produk yang bernilai tinggi serta menciptakan kreatifitas PKK di Desa Penarukan dengan menciptakan peluang usaha dengan mengelola buah naga agar menjadi sebuah produk dengan nilai tinggi dan juga melakukan pelatihan dan penyuluhan bagaimana cara mengolah buah naga agar menjadi produk bernilai tinggi serta bagaimana carapengemasan yang baik agar dapat menarik perhatian konsumen.

Kegiatan pengabdian ini merupakan tentangan bagi mahasiswa agar dapat mengetahui sejauh mana kemampuan dalam meningkatkan pendapatan UMKM, sehingga mahasiswa dapat terjun langsung menyikapi kondisi yang ada. Mahasiswa menjadi lebih dewasa dalam menyikapi permasalahan yang ada, serta dapat memahami

bagaimana hidup bermasyarakat selain itu dapat membentuk kepribadian yang mandiri dan bertanggung jawab terhadap tugas dan fungsinya serta membentuk jiwa kepemimpinan. Dengan demikian hal tersebut menunjukkan bahwa program pengabdian masyarakat ini dapat dikatakan berjalan sukses dan lancar.

Saran

Saran kami adalah agar anggota PKK serta pelaku UMKM konsisten dalam mengaplikasikan strategi pengembangan ini dengan cara terus mengembangkan pengolahan buah naga agar dapat menciptakan produk baru agar menjadi nilai yang tinggi. Perlunya kreatifitas dari anggota PKK serta pelaku UMKM dalam mengolah buah naga agar produk yang dihasilkan tidak monoton melaikan ada varian lain yang dapat menarik minat konsumen. Selain itu, pentingnya pengelolaan sampah organik untuk menjaga kelestarian lingkungan perlu dipertahankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariati, Putu Eka Pasmidi ; Atmaja, Ni Putu Cempaka Dharmadewi ; Utami, Ni Made Satya. 2018. Abdimas Hidroponik sebagai Basis Peningkatan Perekonomian Masyarakat pada Banjar Delod Pangkung Desa Sukawati, kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar. *Jurnal Bakti Saraswati*, Vol. 7 No 1.
- Nuraeni. (2018). *Efisiensi dan Margin Pemasaran Buah Naga di Desa Bontoramba Kecamatan Palangga Kabupaten Gowa*. Diakses pada 4 Agustus 2022.
- Harvey, Friska Indira Wardani; Januar, Jani; Kusmiati, Ati, 2009. *Trend produksi dan prospek pengembangan komoditas buah naga di kabupaten Jember. JSEP (Journal of Social and Agricultural Economics)*, 3.2: 71-78.